

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Rancagong adalah salah satu desa dari 22 desa yang ada di Kecamatan Legok atau dari 316 desa di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang memiliki luas 519 ha dan jumlah penduduk 12.693 jiwa. Secara geografis, Desa Rancagong terletak 12 km sebelah barat daya dari Tangerang Kota atau Tiga Raksa yang mempunyai batas yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Curug Wetan Kecamatan Curug. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kadusirung. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Serdang Wetan. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Legok.

Sejak tahun anggaran 1995/1996, nama Desa Rancagong muncul setelah Biro Pusat Statistik menetapkan Desa Rancagong sebagai salah Desa IDT yang ada di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang. Sebagai upaya dalam mengentaskan desa tertinggal, Pemerintah Kabupaten Dati II Tangerang pada Tahun 1995/1996 telah menetapkan Desa Rancagong sebagai Desa Binaan Pogram Terpadu P2W-KSS. Selanjutnya, nama Desa Rancagong mulai muncul dan menjadi pusat perhatian berbagai pihak yang terkait dan berkepentingan di dalam pelaksanaan program tersebut di atas dan mulai ingin mengetahui serta ingin menelusuri asal usul Desa Rancagong.

Dari data yang telah kami ambil pasca kunjungan ke Desa Rancagong di tanggal 23 Februari 2023 lalu, hampir seluruh masyarakat Desa Rancagong di umur pekerja sudah memiliki pekerjaan. Kebanyakan dari mereka bekerja sebagai buruh pabrik karena memang di area desa terdapat beberapa pabrik-pabrik besar. Namun, tidak hanya buruh, beberapa masyarakat di Desa Rancagong membuat UMKM sendiri yang telah menjadi mata pencaharian mereka dari generasi ke generasi. Terdapat tiga UMKM yang cukup besar di Desa Rancagong. UMKM tersebut adalah Rengginang Bu Rohyani, Tampah, dan Kue Semprong Jaya Rahayu.



Gambar 2. 1 UMKM Tampah
Sumber: Cahyadi Rafii (2023)

Salah satu permasalahan yang kami dapatkan berdasarkan hasil wawancara kami bersama perajin tampah di dusun tiga Desa Rancagong ialah kurangnya minat masyarakat muda untuk menjadi perajin tampah. Saat ini, mayoritas perajin adalah masyarakat yang sudah cukup berumur. Generasi muda lebih memilih bekerja di pabrik daripada mengikuti jejak orang tuanya sebagai perajin tampah.

Faktor terbesar yang membuat generasi muda kurang tertarik dengan pekerjaan ini adalah pendapatannya yang relatif kecil. Harga satu tampah hanya berkisar Rp. 7.000,00, tidak sebanding dengan waktu pembuatannya yang cukup lama karena masih mengandalkan tenaga manusia. Harga yang rendah disebabkan UMKM tampah di sini belum memiliki merek sendiri dan penjualannya masih belum tersebar. Akan tetapi, tampah di Desa Rancagong dikenal sebagai ikon karena sudah memenangkan beberapa kejuaraan antar desa lainnya di Tangerang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2. 2 UMKM Rengginang
Sumber: Cahyadi Rafii (2023)

UMKM Rengginang di Desa Rancagong merupakan sebuah bisnis yang dipegang oleh keluarga Ibu Rohyani. UMKM Rengginang memang dikenal sebagai milik Ibu Rohyani, tetapi secara pengerjaan, UMKM ini dikelola oleh keluarganya yang memang tinggal berdampingan di dekat rumah Ibu Rohyani.

Ibu Rohyani membuat rengginang dari tahap awal sampai akhir dan menjualnya sendiri. Biasanya pembeli datang ke rumah Ibu Rohayni langsung untuk membeli. Sampai saat ini, pemasaran masih mengandalkan ulasan dari satu pembeli ke calon pembeli lainnya. Akan tetapi dengan cara itu pun, Ibu Rohyani sudah memiliki beberapa pembeli tetap yang membeli dengan jumlah cukup banyak. Untuk identitas sendiri, UMKM ini masih belum mempunyai identitas tetap seperti logo, merk, *packaging*, dll.



Gambar 2. 3 UMKM Semprong
Sumber: Cahyadi Rafii (2023)

Salah satu UMKM yang sudah cukup besar di Desa Rancagong adalah Kue Semprong Jaya Rahayu. Lebih dikenal sebagai Jaya Rahayu Snack, UMKM ini sudah memiliki identitas yang cukup lengkap. Bahkan UMKM ini sudah memiliki sertifikasi halal dari MUI.

2.1.1 Profil Desa

1.	Nama Desa	:	Rancagong
2.	Jumlah warga	:	12.693 Jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3246 KK
4.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh
5.	Penghasilan	:	Rp. 4.500.000
6.	Dst.	:	

Tabel 2. 1 Profil Desa Racagong
Sumber: Mohammad Dody Alfayadh (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Rancagong merupakan desa yang secara pembangunan sudah cukup maju. Kehidupan masyarakatnya juga bisa dibilang sudah mulai masuk ke taraf ekonomi menengah. Namun, desa ini masih menjalani kegiatan-kegiatan yang kerap kita jumpai di desa pada umumnya. Salah satu kegiatan besar yang saat ini baru dilaksanakan adalah pawai obor menjelang Ramadhan. Pawai obor menjadi suatu acara kebudayaan yang melambangkan kekompakkan antar warga Desa Rancagong. Pawai obor ini bahkan juga diikuti oleh masyarakat non-muslim.

Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	:	Masyarakat Desa Rancagong berawal dari masyarakat sunda. Namun, seiring berjalannya waktu, banyak pendatang dari berbagai daerah yang menetap di sini sehingga sekarang masyarakatnya tercampur. Mereka saat ini sudah mengambil identitas sebagai masyarakat Rancagong dan karena sejarahnya yang berasal dari berbagai daerah, masyarakat Rancagong terbilang cukup ramah dengan orang-orang luar desa.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	:	Desa Rancagong memiliki pemandangan yang indah, desa ini dipenuhi oleh hamparan sawah yang luas. Jika keadaan langit sedang cerah, kita bisa melihat Gunung Gede di belakang hamparan sawah tersebut. Salah satu tempat yang juga menjadi sejarah Desa Rancagong adalah mata air. Dahulu mata air ini mengeluarkan bunyi gong sehingga desa dinamakan Rancagong.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
- Memiliki beberapa keunggulan alam. - Desa sudah cukup maju, terdapat fasilitas umum yang biasa digunakan warga. - Memiliki ikon tampah. - Tradisi dan budaya masih cukup melekat pada masyarakat.		- Beberapa program perangkat desa untuk pembangunan terhambat karena permasalahan dana. - Mayoritas area pesawahan bukan milik pribadi tetapi milik perusahaan sehingga sedikit area sawah yang bisa dibangun menjadi tempat wisata.

• Memiliki kredibilitas sebagai desa yang sudah berhasil mencapai beberapa program pemerintah (program pengurangan <i>stunting</i>). • Memiliki UMKM yang cukup beragam.	• Akses jalan di dalam desa masih terbilang cukup kecil untuk dilewati mobil di beberapa tempat.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Keindahan alam yang masih cukup asri dapat diperlihatkan di video profil agar bisa menarik pelaku usaha yang ingin memanfaatkan tempat tersebut. • Memperkuat identitas tampah sebagai ikon Rancagong. • Mengangkat pencapaian program desa agar masyarakat luar dapat mengakui keunggulan Rancagong. • Membantu menyebarkan <i>awareness</i> untuk UMKM yang ada di desa.	• Terdapat beberapa desa lain di sekitar Rancagong yang memiliki area pesawahan serupa. • Akses jalan di desa lainnya lebih luas dan lebih memadai untuk dilalui kendaraan roda empat.

Tabel 2. 2 Potensi Desa Rancagong